



e-Modul

EKONOMI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Alam, Rudianto. 2016. EKONOMI EDISI REVISI. Jakarta: Erlangga

S,Alam. 2006. EKONOMI. Jakarta: Erlangga.

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/sistem-ekonomi-komando.html> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-distribusi/>)

http://rri.co.id/makassar/post/berita/584472/ekonomi/120_perusahaan_swasta_akan_turut_hadir_job_fair_2018_sulsel.html

<https://www.jawapos.com/features/humaniora/23/04/2019/soal-ruu-sda-pakar-sarankan-pemerintah-tetap-libatkan-swasta/>

<https://www.dbs.com/indonesia-bh/blog/live-smart/yuk-ketahui-seperti-apa-sistem-ekonomi-indonesia-di-2018.page>



MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI

Penyusun :

Dwi Ningrum Anggraini, S.Pd
SMA Dr. Soetomo Surabaya

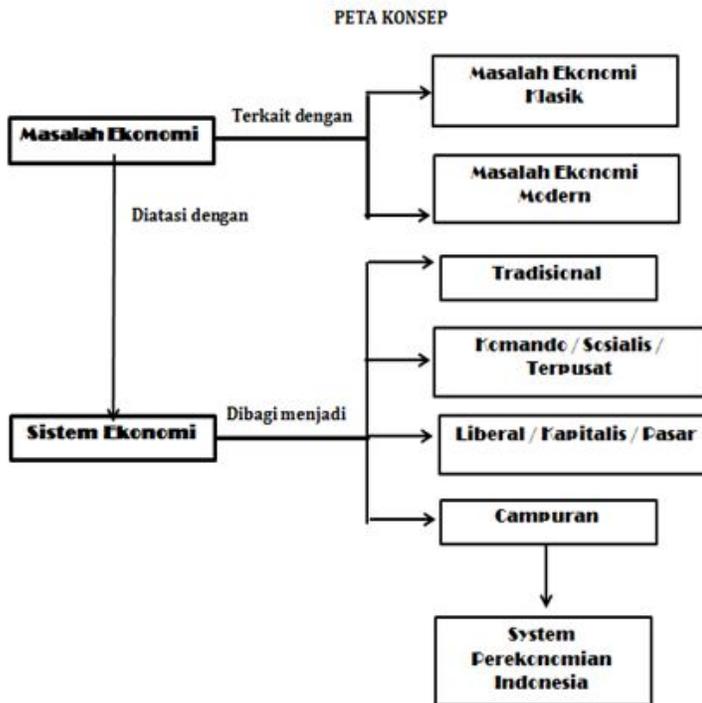
Reviewer :

Muhsidi, M.Pd

Validator :

Devi Nurani Damaryati, S.Pd.M.Pd

Peta Konsep



Gambar :

Peta Konsep : princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- Angkatan Kerja : Penduduk usia produktif yang berusia 16 – 64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja maupun yang sedang aktif mencaripekerja
- Biaya : Pengorbanan untuk mendapatkan suatu tujuan
- Biaya Produksi : Semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahanbaku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik
- Ekonomi Klasik : Pandangan sederhana
- Ekonomi Makro : Suatu bidang ilmu ekonomi yang menganalisis keseluruhan permasalahan dalam kegiatan perekonomian
- Ekonomi Mikro : Suatu bidang ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil permasalahan dalam kegiatan perekonomian
- Faktor produksi alam : Semua kekayaan yang terdapat di alam, yang dapat dimanfaatkan dalam proses produksi
- Faktor Produksi : Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh produsen sebagai input untuk memproduksi barang siap pakai
- Inflasi : Meningkatkan jumlah uang beredar di masyarakat
- Intensifikasi modal : Usaha meningkatkan hasil produksi dengan cara meningkatkan kemampuan/ memaksimalkan

produktivitas factor-faktor produksi yang telah ada

- Mekanisme pasar : Proses penentuan tingkat harga berdasarkan dari kekuatan permintaan dan penawaran
- Modal : Segala sumber daya hasil produksi yang tahan lama, yang dapat digunakan sebagai input produktif dalam proses produksi selanjutnya
- Pajak : Pungutan waji yang dibayar rakyat untuk Negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum
- Pasar : Tempat bertemunya permintaan dan penawaran sehingga dapat menempatkan harga
- Pengusaha : Seseorang yang mempunyai jiwa kewirausahaan
- Sistem Ekonomi : Perpaduan dari aturan-aturan atau cara yang merupakan satu kesatuan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam perekonomian
- Sistem Ekonomi Komando : System ekonomi yang mana peran pemerintah sangat dominan dan berpengaruh dalam mengendalikan perekonomian
- Sistem ekonomi pasar : System ekonomi dimana kegiatan produksi konsumsi, dan distribusi dilakukan oleh pihak swasta
- system ekonomi tradisional : System ekonomi dimana diterapkan oleh masyarakat tradisional secara turun temurun, mengandalkan alam dan tenaga kerja
- Swasta : Suatu organisasi yang tidak dikuasai negara
- Tenaga Kerja : Sekumpulan orang yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan



Daftar Isi

eModul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X /1 (SATU) / 6 JP
Judul eModul	: Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.
 - 3.2.1 Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi.
 - 3.2.2 Menjelaskan pengertian sistem ekonomi.
 - 3.2.3 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi.
 - 3.2.4 Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi.
 - 3.2.5 Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33.
 - 3.2.6 Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan).

- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
 - 4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan.

DESKRIPSI

Modul pembelajaran ini merupakan media pendukung pemahaman khususnya mata pelajaran Ekonomi kelas X semester 1 tentang Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi. Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi berdasarkan silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2017 merupakan mata pelajaran di kelas X pada semester 1 tepatnya pada Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Secara garis konsep atau materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik antara lain mengenai : Masalah Ekonomi Klasik dan Modern, jenis system ekonomi, dan system ekonomi yang dianut Negara Indonesia. Melalui modul ini peserta didik dapat Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang, Menjelaskan pengertian sistem ekonomi, Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi, Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi, Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33, Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan).

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Peserta didik dapat menggunakan modul ini secara individu atau secara berkelompok di mulai dari bagian uraian materi pembelajaran hingga penyelesaian beberapa soal latihan untuk mengukur pemahaman isi materi pada modul tersebut.
2. Setelah mempelajari keseluruhan modul ini, silahkan diskusikan dengan teman sekelasmu untuk mendapatkan kesimpulan dan analisa modul ini tentang pentingnya mempelajari dan mengetahui masalah ekonomi dalam system ekonomi.
3. Selamat belajar dan semoga selalu sukses. Aamiin.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia dihadapkan pada berbagai masalah. Hal ini dimungkinkan karena jumlah dan macam kebutuhan manusia tidak terbatas. Berdasarkan teorinya, masalah pokok ekonomi yang dihadapi manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu masalah ekonomi klasik dan ekonomi modern.

Pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil pasti menjadi dambaan setiap negara. Untuk itu setiap negara harus memastikan bahwa sistem ekonomi yang diterapkan sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan seperti; memberikan kemungkinan untuk mencapai standar

kehidupan yang tinggi, menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar, memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat, menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen dan dapat mendukung tercapainya perkembangan kesejahteraan masyarakat.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Peserta didik mampu Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi dengan tepat dan tanggung jawab.



Inti dari masalah ekonomi pada dasarnya adalah bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan benda pemuas kebutuhan atau sumber-sumber daya yang terbatas. Masalah

tersebut dihadapi oleh semua manusia, semua masyarakat, dan Negara. Pada lingkup Negara, masalah ekonomi ini dihadapi baik oleh Negara maju maupun Negara berkembang. Negara berkembang berusaha mengatasimasalah ekonomi seperti bagaimana meningkatkan pendapatan perkapita, bagaimana meningkatkan kesejahteraan penduduk yang masih terjerat kemiskinan, bagaimana mengatasi pengangguran, dan bagaimana meningkatkan ekspor. Negara maju berusaha mempertahankan kemajuan ekonomi yang dicapai dan meningkatkan mutu konsumsi agar masyarakat semakin sejahtera. Semua Usaha tersebut pada dasarnya bermuara pada Usaha manusia mencapai kemakmuran , yang salah satu tolok ukurnya adalah tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan.

Menurut ilmu ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga permasalahan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Masalah ekonomi ini dilihat dari sudut pandang sederhana. Hal yang berbeda dikemukakan oleh ekonomi modern, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi bukanlah masalah pokok ekonomi sehingga mereka mengajukan tiga permasalahan pokok ekonomi yang mereka anggap selalu terjadi di setiap perekonomian. Namun demikian hal yang perlu dicatat adalah masalah ekonomi tersebut dapat diatasi dengan menjalankan cara tertentu yang disebut dengan system ekonomi.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Sub Uraian Materi 1:

1. Masalah Pokok Ekonomi Klasik

Menurut teori ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga permasalahan utama adalah sebagai berikut:

- a. **Masalah Produksi** adalah Agar dapat memenuhi kebutuhan manusia, maka barang dan jasa harus tersedia. Demi memenuhi hal ini, produsen harus mengetahui barang dan jasa apa saja yang dibutuhkan masyarakat.
- b. **Masalah Distribusi** adalah Masalah lain adalah bagaimana produk bisa terdistribusi secara baik hingga sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dengan konsumen yang dilakukan di pasar (pasar nyata).



Gambar : kegiatan distribusi

(sumber:
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-distribusi/>)

c. Masalah Konsumsi adalah Setelah barang dan jasa sampai di konsumen, permasalahan selanjutnya adalah; apakah barang tersebut akan dikonsumsi atau malah terbuang sia-sia karena barang yang tidak tepat, tidak dibutuhkan, tidak diinginkan dan harganya tidak terjangkau. Ini juga menjadi permasalahan lain yang harus bisa dijawab oleh produsen selaku pembuat produk. Di sisi lain, sebagai konsumen, kita harus bisa meningkatkan pendapatan supaya dapat menjangkau produk yang kita inginkan

2.2. Sub Uraian Materi 2:

2. Masalah Pokok Ekonomi Modern :



Gambar : bahan baku kayu

(sumber: <https://minangkabaunews.com/artikel-9462-bahan-baku-kayu-di-agam-langka-hutan-rakyat-jadi-alternatif.html>)



Gambar : industri mebel

(sumber:

<https://kumparan.com/@kumparannews/genjot-industri-mebel-pemerintah-permudah-perizinan-kegiatan-usaha>)

Perhatikanlah gambar diatas !jika kalian pernah mengunjunginya kalian pasti tahu bahan baku yang dibutuhkan, cara membuat atau masalah-masalah yang ada. Seperti, penyediaan bahan baku, tenaga kerja, permodalan dan sebagainya. Dalam upaya mencukupi kebutuhan tersebut timbul pokok masalah mendasar yang menjadi pertanyaan dan harus dipecahkan, meliputi: Apa yang dapat diproduksi? Bagaimanakah cara memproduksi? Dan kepada siapa saja produksi tersebut akan dijual?

Pokok masalah ekonomi modern didasarkan pada kelangkaan dan pilihan. Masalah kelangkaan menjadi penyebab masalah dalam memilih (problem of choice) sehingga muncullah empat pertanyaan mendasar tentang what, how, who dan for whom yang dirumuskan dalam tiga pertanyaan, yaitu :

a. Barang dan Jasa Apa yang Diproduksi dan Seberapa Banyak (what?)

Masalah pokok pertama yang penting dalam ekonomi adalah bagaimana produsen dapat menentukan barang dan jasa apa yang diproduksi. Apakah akan memproduksi bahan makanan, obat-obatan, senjata, mesin industri, peralatan elektronik, mainan anak dsb. Masyarakat tidak mungkin memproduksi semua jenis benda pemuas kebutuhan tersebut. Selain itu, banyaknya jumlah produk juga harus diperhitungkan. Kenapa? Ini tentu karena kalau sampai salah perhitungan, produsen akan mengalami kerugian, bahkan, bisa bangkrut karena barangnya menumpuk sia-sia. Untuk dapat mengetahui secara tepat perlu dilakukan penelitian atau survey pasar. Contohnya memiliki sebidang tanah yang terletak di tepi jalan raya, akan diapakan tanah tersebut? ditanami kedelai, jagung, dijadikan kebun tanaman hias, atau dibangun ruko? begitu juga jika memiliki sejumlah dana, akan digunakan untuk memproduksi apa dan berapa jumlahnya, agar diperoleh keuntungan yang maksimum. Pertanyaan pertanyaan tersebut harus dicari jawabannya dengan cermat. Hal ini mengingat kesalahan dalam memberi jawaban akan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga keuntungan yang akan diperoleh produsen menjadi hilang

b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (how?)

Setelah barang dan jasa sudah ditentukan jenis dan jumlahnya, maka masalah selanjutnya adalah teknik

produksinya. Dengan sumberdaya yang ada, produsen harus bisa menentukan teknik produksi yang paling efisien untuk mereka. Berapa banyak jumlah karyawan. Teknik apa yang digunakan. Selain itu, produsen juga harus bisa menentukan apakah akan memproduksi dengan tenaga manusia, atau bantuan mesin.

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan antara lain:

- Bagaimana memilih kombinasi sumberdaya yang digunakan, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal, sehingga diperoleh hasil optimal dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- Bagaimana mengelola biaya produksi agar dengan biaya minimum diperoleh laba maksimum
- Manakah yang harus lebih dominan, intensifikasi modal (lebih banyak menggunakan mesin/peralatan) atau intensifikasi tenaga kerja (padat karya)? Cara produksi padat karya mungkin hasilnya kurang banyak, tetapi memberikan kesempatan kerja bagi orang banyak.
- Bagaimana kestabilan harga dan nilai uang serta pengaruh ekonomi dunia

c. Untuk Siapa Barang Tersebut Diproduksi? (for whom?)

Masalah ini menyangkut soal siapa yang memerlukan barang/jasa, dan, siapa saja yang akan ikut menikmati hasilnya. Pada dasarnya, keuntungan dari barang dan jasa yang diproduksi bukan hanya untuk konsumen saja. Melainkan ada pihak-pihak lain yang menerima keuntungan. Seperti misalnya, karyawan akan menerima pendapatan, pemilik bahan baku akan mendapat upah,

pemilik modal akan menerima bunga modal, dan tentunya, produsen juga akan menerima keuntungan dari hasil penjualan produknya. Oleh karena itu, masalah ini sangat berkaitan dengan “siapa saja yang mendapat untung” dari diproduksinya barang dan jasa, sehingga produsen harus bisa menyelesaikan masalah ini. Untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan “untuk siapa” hal-hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- Siapa pengguna atau pemakai produk yang diproduksi?
- Bagaimana cara distribusi agar barang atau jasa sampai pada konsumen?
- Apakah angkatan kerja mendapat pekerjaan atau tempat mencari nafkah?

Setelah ada penentuan yang jelas tentang barang atau jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi (what, how, dan for whom) langkah selanjutnya adalah melaksanakan produksi sesuai rencana tersebut.

3. RANGKUMAN

1. Masalah pokok ekonomi menurut ekonom klasik terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi.
2. Masalah ekonomi menurut ekonom modern adalah apa yang diproduksi (what), bagaimana cara memproduksi (how), dan untuk siapa barang/jasa diproduksi (for whom).

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Peserta didik mampu Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi
3. Peserta didik mampu Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi
4. Peserta didik mampu Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi
5. Peserta didik mampu Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33
6. Peserta didik mampu Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)



Gambar :Sistem ekonomi
(sumber: www.zonasiswa.com)

Inti dari masalah ekonomi pada dasarnya adalah bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan benda pemuas kebutuhan atau sumber-sumber daya yang terbatas. Masalah tersebut dihadapi oleh semua manusia, semua masyarakat, dan Negara. Pada lingkup Negara, masalah ekonomi ini dihadapi baik oleh Negara maju maupun Negara berkembang. Negara berkembang berusaha mengatasimasalah ekonomi seperti bagaimana meningkatkan pendapatan perkapita, bagaimana meningkatkan kesejahteraan penduduk yang masih terjerat kemiskinan, bagaimana mengatasi pengangguran, dan bagaimana meningkatkan ekspor. Negara maju berusaha mempertahankan kemajuan ekonomi yang dicapai dan meningkatkan mutu konsumsi agar masyarakat semakin sejahtera. Semua Usaha tersebut pada dasarnya bermuara pada Usaha manusia mencapai kemakmuran , yang salah satu tolok ukurnya adalah tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan.

Menurut ilmu ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga permasalahan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Masalah ekonomi ini dilihat dari sudut pandang sederhana. Hal yang berbeda dikemukakan oleh ekonomi modern, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi bukanlah masalah pokok ekonomi sehingga mereka mengajukan tiga permasalahan pokok ekonomi yang mereka anggap selalu terjadi di setiap perekonomian. Namun demikian hal yang perlu dicatat adalah masalah ekonomi tersebut dapat diatasi dengan menjalankan cara tertentu yang disebut dengan sistem ekonomi.

" Setitik embun dapat melembabkan daun-daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. Kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Sub Uraian Materi 1:

1. Sistem Ekonomi

Kehidupan ekonomi suatu negara merupakan hasil kegiatan ekonomi seluruh penduduk, perusahaan besar dan kecil, yang menghasilkan barang dan jasa. Setiap negara memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda, tergantung dari situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada negaranya. Permasalahan

ekonomi yang sering muncul di masyarakat menyangkut tiga masalah pokok yaitu what (barang apa yang harus diproduksi), how (bagaimana cara memproduksinya) dan for whom (untuk siapa barang tersebut diproduksi). Nah, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara. Cara tersebut dinamakan sistem ekonomi.

a. Pengertian sistem ekonomi

Tahukah kalian pengertian dari sistem ekonomi? Sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan. Sistem ekonomi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata seperti lembaga politik, ekonomi, dan sosial yang saling mempengaruhi dalam memecahkan berbagai masalah pokok ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan.

b. Fungsi Sistem Ekonomi

Berbagai sistem ekonomi yang ada di dunia mempunyai fungsi dalam perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut:

Menyediakan perangsang untuk berproduksi.

Menyediakan cara/metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.

Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

c. Macam - Macam Sistem Ekonomi

Di dunia ini terdapat berbagai macam sistem ekonomi? Tahukah kalian bagaimanakah hal tersebut bisa terjadi? Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi.
- Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara.
- Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

Dari ke empat faktor tersebut, timbul berbagai macam sistem ekonomi, diantaranya:

1) Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional terdapat pada masyarakat yang cara hidupnya masih tradisional. Mereka memproduksi sendiri barang - barang yang diperlukan dengan cara sederhana karena belum mengenal teknologi. Semua kegiatan dilakukan berdasarkan tradisi yang telah dilaksanakan secara turun temurun. Kegiatan ekonomi lebih tertuju untuk mempertahankan yang telah ada, sehingga tidak ada usaha untuk memperoleh sesuatu yang baru, karena mereka menganggap apa yang mereka dimiliki sudah memadai.

Ciri - ciri sistem ekonomi tradisional:

- a) Kegiatan ekonomi hanya mengandalkan sektor pertanian (agraris)
- b) Belum Mengenal Perdagangan.

- c) Rumah tangga produksi masih menyatu dengan rumah tangga konsumsi (produsen mengonsumsi sendiri barang yang diproduksinya)
- d) Hanya sedikit menggunakan modal.
- e) Masih terikat tradisi
- f) Belum mengenal pembagian kerja.
- g) Teknologi produksi sederhana



Gambar : Kegiatan Barter salah satu ciri system ekonomi Tradisional

(sumber:

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-barter.htm/>)

Kelebihan sistem ekonomi tradisional:

- a) Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.
- c) Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri, sehingga masyarakat tidak dibebani target yang berat.

d) Segala sesuatu berdasarkan pada tradisi atau kebiasaan, sehingga tidak terdapat persaingan.

□Kelemahan sistem ekonomi tradisional:

- a) Masyarakat dengan pola pikir statis.
- b) Hasil produksi yang terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.
- c) Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan untuk meningkatkan kesejahteraan

KONSEP

Sistem ekonomi yang dijalankan secara bersama untuk kepentingan bersama sesuai dengan tata cara yang biasa ditempuh oleh nenek moyang sebelumnya, dimana kegiatan ekonominya masih sangat sederhana yang diterapkan oleh masyarakat secara turun-temurun dengan hanya mengandalkan hasil alam dan tenaga kerja.

2) Sistem Ekonomi Terpusat/Komando (Sosialis)



Gambar 2.4 Dalam sistem ekonomi Komando peran pemerintah lebih dominan

(Sumber:<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/sistem-ekonomi-komando.html>)

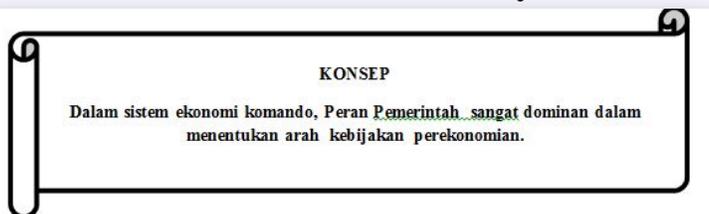
Dalam sistem ini jenis dan jumlah barang yang diproduksi ditentukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kebebasan yang besar terhadap faktor-faktor produksi karena sebagian besar faktor produksi adalah milik pemerintah. Pencetus gagasan ekonomi terpusat adalah Karl Marx. Sosialisme dan komunisme merupakan contoh sistem ekonomi terpusat. Ciri sosialisme yaitu kepemilikan dan kontrol terhadap semua industri penting dilakukan oleh pemerintah, namun swasta masih diperbolehkan mengelola industri yang tidak terlalu penting, seperti pertokoan, dan rumah makan. Sementara itu, pada komunisme tidak terdapat kepemilikan pribadi, karena semua barang dimiliki oleh umum, serta negara mengendalikan sepenuhnya faktor produksi dan rencana produksi. Negara yang menganut sistem ini antara lain : Rusia, RRC, dan negaranegara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).

Ciri - ciri ekonomi terpusat:

- a) Seluruh kegiatan perekonomian diatur dan ditetapkan oleh pemerintah baik dari produksi, distribusi, dan konsumsi serta penepatan harga.
- b) Tidak ada kebebasan dalam berusaha karena hak milik perorangan atau swasta tidak diakui.
- c) Seluruh alat-alat produksi dikuasai oleh negara.
- d) Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.

- Kelebihan sistem ekonomi terpusat:
 - a) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian.
 - b) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.
 - c) Kemakmuran masyarakat merata.
 - d) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.
 - e) Pengangguran dapat dikendalikan.

- Kelemahan sistem ekonomi terpusat:
 - a) Terdapat penindasan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.
 - b) Terdapat pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
 - c) Masyarakat tidak dijamin dalam memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
 - d) Pemerintah bersifat paternalistis, artinya aturan ditetapkan oleh pemerintah seluruhnya benar dan harus dipatuhi.
 - e) Barang yang didistribusikan oleh pemerintah tidak selalu dibutuhkan oleh masyarakat.



Gambar :
Peta Konsep :
princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif

3) Sistem Ekonomi Liberal / Pasar (Kapitalis)

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah. Suatu kondisi di mana pemerintah benar-benar lepas tangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam istilah ekonomi disebut *laissez-faire*. Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belgia, Irlandia, Swiss, Kanada, dan Indonesia yang pernah menganut sistem ekonomi liberal pada tahun 1950-an.

Ciri - ciri sistem ekonomi liberal:

- a) Diakuinya kebebasan pihak swasta/masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan ekonomi.
- b) Diakuinya kebebasan memiliki barang modal (barang kapital).
- c) Dalam melakukan tindakan ekonomi dilandasi semangat untuk mencari keuntungan sendiri.



Gambar : Gambar 2.5 Sistem ekonomi pasar produksi didasarkan kebutuhan masyarakat

(Sumber :

<http://rri.co.id/makassar/post/berita/584472/ekonomif>)

Kelebihan sistem ekonomi liberal:

- a) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha.
- b) Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- c) Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat.
- d) Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat
- e) Kualitas barang terjamin
- f) Kualitas pelayanan terjamin

□ Kelemahan sistem ekonomi liberal:

- a) Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang lemah.
- b) Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
- c) Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.

KONSEP

Dalam sistem ekonomi Liberal, peran Pemerintah kurang dominan, mekanisme pasar memegang peranan penting dalam menentukan arah kebijakan perekonomian yang diambil oleh Pemerintah.

4) Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan suatu sistem ekonomi di mana pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi, tetapi disisi lain pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian dengan tujuan menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi . Pada sistem ekonomi campuran, pemerintah serta masyarakat atau swasta bersama-sama meningkatkan kegiatan perekonomian. Pemerintah berperan sebagai pengendali dan stabilisator kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk melindungi masyarakat yang lemah serta mengatasi kegiatan ekonomi yang berfluktuasi, sedangkan masyarakat diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.



Gambar :Gambar 2.6 Dalam system ekonomi campuran mekanisme pasar tetap berlaku
(sumber: <https://www.jpnn.com/news/pasar-glodok-nasibmu-kini-hidup-segan-mati-enggan>)

Ciri - ciri sistem ekonomi campuran:

a) Pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak yang dikuasai oleh negara.

b) Terdapat campur tangan pemerintah terhadap mekanisme pasar melalui berbagai kebijakan ekonomi.

c) Hak milik perorangan diakui, asalkan penggunaannya tidak merugikan kepentingan umum.

Kelebihan sistem ekonomi campuran:

a) Sektor ekonomi dikuasai oleh pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat.

b) Hak individu/swasta diakui dengan jelas.

c) Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

Kelemahan sistem ekonomi campuran:

a) Peranan pemerintah lebih berat dibandingkan dengan swasta.

b) Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya.

KONSEP

Sistem ekonomi Campuran disaat sekarang ini lebih banyak diminati oleh hampir semua negara di dunia ini, karena segala kebijakan perekonomian yang diambil Pemerintah masing - masing negara selalu mengikuti perkembangan perekonomian dan budaya global yang berlaku dalam pergaulan antar negara di dunia.

Table 1. Perbedaan sistem ekonomi

	Tradisional	Terpusat	Pasar	Campuran
Kepemilikan sumber daya	Individu	Pemerintah	Swasta	Pemerintah dan Swasta
Harga	Belum ada perdagangan	Pemerintah	Mekanisme Pasar	Pemerintah bisa mengintervensi
Persaingan	Tidak ada	Tertutup	Terbuka / bebas	Terbuka bagi industry swasta
Kepemilikan Individu	Ada	Tidak ada (sangat kecil)	Ada	Ada

2.2. Sub Uraian Materi 2:

Sistem Ekonomi Indonesia

Didalam Negara Republik Indonesia sendiri menggunakan sistem ekonomi Demokrasi Pancasila. Sistem ekonomi inilah yang cocok dengan Indonesia, yang agaknya merupakan sistem ekonomi dengan persaingan yang terkendali. Indonesia sebagai Negara penduduk muslim tersebar didunia sejak lama sudah mencoba menerapkan sendi-sendi ekonomi islam (sistem ekonomi campuran) dalam praktek-praktek pembangunan ekonomi.

Dalam Pasal 33 UUD 1945 disebutkan bahwa cabang-cabang produksi yang besar dan penting serta menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara. Dalam pasal tersebut, juga disebutkan bahwa bumi, air dan kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai Negara. Dalam perekonomian, pemerintah senantiasa mendorong perkembangan sektor-sektor swasta. Dari sektor tersebut, pemerintah berharap pemerintahan nasional akan

kembali bangkit. Dengan berkembangnya sektor swasta, penerimaan pemerintah berupa pajak dapat ditingkatkan serta tingkat pengangguran dapat ditekan. Pemerintah juga mendorong terjadinya kerja sama antara sektor swasta dan pemerintah.

3. RANGKUMAN

Sistem ekonomi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata seperti lembaga politik, ekonomi, dan sosial yang saling mempengaruhi dalam memecahkan berbagai masalah pokok ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan. Masalah ekonomi menurut ekonomi modern adalah apa yang diproduksi (what), bagaimana cara memproduksi (how), dan untuk siapa barang/jasa diproduksi (for whom).

Macam – macam system ekonomi :

- a. Sistem Ekonomi Tradisional
- b. Sistem ekonomi Komando
- c. Sistem ekonomi Liberal
- d. Sistem ekonomi Campuran

Didalam Negara Republik Indonesia sendiri menggunakan sistem ekonomi Demokrasi Pancasila. Sistem ekonomi inilah yang cocok dengan Indonesia, yang merupakan sistem ekonomi dengan persaingan yang terkendali.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Tugas 1

Penugasan Lakukanlah kunjungan pada sebuah pabrik atau home industri (rumah produksi) yang ada di lingkunganmu, kemudian amatilah dan lakukan wawancara kepada pemilik atau pengelola pabrik tersebut. Tanyakanlah mengenai barang apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi! Buatlah catatan secara ringkas! Jika kamu terlibat dalam kegiatan ekonomi baik sebagai produsen, distribusi dan konsumen peran apa yang dapat kamu lakukan? Tuliskan dan jelaskan dalam bentuk tabel masing masing peran tersebut .

Media Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Buku bacaan/referensi lain
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Tugas 2

01. Jelaskan masalah ekonomi : untuk siapa barang diproduksi !

Alternatif penyelesaian

Masalah ini menyangkut soal siapa yang memerlukan barang/jasa, dan, siapa saja yang akan ikut menikmati hasilnya

02. Jelaskan masalah ekonomi : barang apa yang diproduksi !

Alternatif penyelesaian

Bagaimana produsen dapat menentukan barang dan jasa apa yang diproduksi.

03. Jelaskan masalah ekonomi : Bagaimana Cara Memproduksi Barang! !

Alternatif penyelesaian

Setelah barang dan jasa sudah ditentukan jenis dan jumlahnya, maka masalah selanjutnya adalah teknik produksinya

04. Menurutmu apa Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ekonomi!

Alternatif penyelesaian

Meningkatkan nilai tambah hasil produk, penerapan kebijakan yang tepat

05. Jelaskan permasalahan ekonomi menurut teori ekonomi klasik!

Alternatif penyelesaian

Masalah produksi, distribusi, konsumsi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan karakteristik sistem ekonomi liberal dan berilah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi sistem ekonomi liberal yang kalian ketahui!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan karakteristik sistem ekonomi komando dan berilah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi komando yang kalian ketahui!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan karakteristik sistem ekonomi campuran dan berilah contoh negara yang menerapkan sistem ekonomi campuran yang kalian ketahui!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Bertambahnya jumlah penduduk dan pendatang baru sehingga menyebabkan jalan menjadi padat bahkan kadang macet di kota Jogjakarta. Melihat fenomena tersebut pemerintah berusaha membuat alat transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau oleh masyarakat seperti mengadakan bus 'trans jogja'. Pemecahan permasalahan tersebut merupakan bagian dari permasalahan ekonomi yaitu...

- A What
- B Why
- C How
- D When
- E For Whom

2. Melakukan analisis pasar untuk menentukan konsumen yang akan menggunakan barang atau jasa. Hal tersebut diperlukan untuk mengatasi salah satu masalah ekonomi dalah

- A How
- B What
- C When
- D Why
- E For Whom

3. Karena kaya akan sumber daya sehingga jika akan menentukan jenis usaha dan barang yang akan diproduksi tidak sulit. Misalnya masyarakat dapat membuat makanan dari bahan ubi/singkong menjadi berbagai macam makanan. Tentu hal tersebut dibutuhkan alat pendukung dan kreatifitas yang tinggi sehingga dari bahan

singkong bisa menjadi makanan bergengsi, seperti getuk, combro, berbagai macam kripik dalam aneka bentuk/rasa yang tidak hanya dijumpai di pasar/toko-toko oleh-oleh, tetapi tidak jarang juga menjadi sajian di hotel-hotel berbintang. Ilustrasi tersebut berkait dengan permasalahan pokok ekonomi

- A Barang apa yang diproduksi
 - B Bagaimana cara memproduksi
 - C Untuk siapa barang diproduksi
 - D Kapan barang tersebut diproduksi
 - E barapa jumlah barang yang diproduksi
-

4. Berikut ini yang termasuk masalah pokok ekonomi modern adalah

- A Why
 - B When
 - C How
 - D Konsumsi
 - E Distribusi
-

5. Shiva sudah mengetahui seberapa banyak roti yang akan dia buat, dia membuat sebanyak 500 buah untuk untuk masyarakat menengah atas. permasalahan ekonomi klasik yang telah dipecahkan shiva adalah....

- A What
 - B How
 - C For Whom
 - D Produksi
 - E Konsumsi
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda II

1. Sistem ekonomi dimana dalam sistem ekonomi tersebut belum ada pembagian kerja dalam kegiatan ekonomi yang jelas seperti produksi, distribusi dan konsumsi disebut dengan sistem ekonomi

- A Komando
- B Liberal
- C Terpusat
- D Tradisional
- E Campuran

2. Hanin tinggal dinegara “SEJAHTERA”, Hanin bekerja disebuah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah dan memberikanya gaji cukup lumayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Hanin sebenarnya lebih suka mendirikan usaha sendiri dari pada bekerja diperusahaan orang lain karena ia suka membuat inovasi. Meskipun ia tahu persaingan usaha sangat ketat tetapi dia bisa menuangkan idenya dan berkreatifitas, tetapi dinegaranya pemerintah mengatur dan membatasi penduduknya dalam kegiatan perekonomian. Berdasarkan informasi tersebut Hanin tinggal dinegara dengan system ekonomi

- A Trasional
- B Kapitalis
- C Komando
- D Liberal
- E Campuran

3. Di Negara Ridwan, pemerintah dan masyarakat sama sama melakukan kegiatan

ekonomi, Tetapi di negara Ridwan sektor sektor penting dibidang ekonomi dikelola oleh pemerintah seperti listrik dan air minum. berdasarkan ilustrasi diatas maka Ridwan tinggal di negara dengan sistem ekonomi

- A Campuran
 - B Liberal
 - C Terpusat
 - D Tradisional
 - E Pasar
-

4. Salah satu kelemahan dari sistem ekonomi komando adalah....

- A Kondisi ekonomi stabil
 - B Kreatifitas masyarakat kurang
 - C Masyarakat masih sederhana
 - D Adanya pemerataan dalam segala bidang
 - E Sering terjadi fluktuasi di bidang ekonomi
-

5. Salah satu kelebihan sistem ekonomi pasar adalah

- A Sumber daya di kelola oleh pemerintah
 - B Peran masyarakat dan pemerintah berimbang
 - C Kondisi perekonomian negara cenderung stabil
 - D Menumbuhkan kreatifitas dan inisiatif masyarakat
 - E Terdapat kesenjangan yang jelas antara si kaya dan si miskin
-



Daftar Isi

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah dapat mencari dan menemukan sistem ekonomi yang dianut Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah mengidentifikasi masalah pokok ekonomi klasik dan masalah pokok ekonomi modern?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah menganalisis mengenai masalah pokok ekonomi klasik dan masalah pokok ekonomi modern?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah memahami tentang sistem ekonomi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah mampu mengidentifikasi tentang karakteristik, kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Perhatikan masalah ekonomi berikut!

- 1) Menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan
- 2) Tidak terbatasnya kebutuhan manusia
- 3) Mendistribusikan barang kepada masyarakat
- 4) Terbatasnya alat pemuas kebutuhan
- 5) Menggunakan barang dan jasa

Berdasarkan uraian tersebut, yang termasuk masalah pokok ekonomi klasik yaitu....

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 5)
- C. 2), 3) dan 5)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

Soal 2.

Setiap Negara mempunyai system ekonomi yang berbeda-beda, karena ditentukan oleh system nilai yang dianut oleh Negara yang

bersangkutan. Oleh karena itu, setiap Negara mempunyai ciri khas, diantaranya cara memecahkan masalah ekonomi. Berikut ini adalah cara memecahkan masalah ekonomi yang dianut oleh suatu Negara, kecuali....

- A. Barang dan jasa kebutuhan masyarakat yang akan diproduksi diserahkan kepada pihak swasta karena system ekonomi yang dianut adalah kapitalis
- B. Teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa ditentukan oleh pemerintah karena system ekonomi yang dianutnya ekonomi terpimpin
- C. Barang dan jasa yang akan diproduksi berdasarkan permintaan dan penawaran dari masyarakat karena system ekonominya liberal
- D. Seluruh barang dan jasa kebutuhan masyarakat yang akan diproduksi ditentukan pemerintah karena system ekonominya komando
- E. Ada produk berupa barang dan jasa yang diproduksi oleh pemerintah, terutama yang menguasai hajat hidup orang banyak, dan oleh masyarakat bila system ekonominya sosialis

Soal 3.

Perhatikan permasalahan di bawah ini:

- 1) Perusahaan menaikkan gaji karyawan agar kesejahteraannya meningkat.
- 2) Perusahaan melakukan survei ke masyarakat untuk mengetahui spesifikasi produk yang dikehendaki masyarakat
- 3) Rendahnya insentif menyebabkan rendahnya produktivitas pekerja
- 4) Perusahaan membeli mesin canggih untuk meningkatkan kapasitas produksi

5) Perusahaan memberikan beasiswa kepada masyarakat di sekitar lokasi pabrik sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

Pernyataan di atas yang merupakan permasalahan ekonomi modern adalah butir....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

Soal 4.

Perhatikan matrik di bawah ini:

A	B	C
1. Perusahaan boleh didirikan oleh siapa pun, masyarakat yang menginginkannya.	1. Setiap orang boleh memiliki faktor-faktor produksi atau barang/jasa yang kehendaki.	1. Setiap orang bekerja dan ditempatkan oleh pemerintah untuk kepentingan negara.
2. Di negara tersebut yang ada hanya perusahaan milik pemerintah.	2. Bumi dan air, beserta isinya adalah milik Negara.	2. Setiap orang berhak mengembangkan diri seluas-luasnya.

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan ciri sistem ekonomi komando adalah.....

- A. A1, B1 dan C2
- B. A1, B2 dan C1
- C. A1, B2 dan C2

- D. A2, B1 dan C2
- E. A2, B2 dan C1

Soal 5.

JawaPos.com – RUU Sumber Daya Air saat ini tengah dibahas Pemerintah bersama DPR . Sejumlah akademisi mengkhawatirkan RUU ini bisa menjadi jebakan atau bumerang bagi pemerintah sendiri. Guru Besar bidang Ilmu Hidrogeologi Vulkanik Fakultas Teknik Geologi Prof. Hendarmawan melihat jika setelah UU ini disahkan dan negara tidak bisa memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat, maka pemerintah berpotensi digugat. “Pasalnya Undang-Undang SDA ini kan mengacu kepada UUD 1945 Pasal 33, di mana bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat,” ujarnya lewat siaran pers kepada JawaPos.com, Senin (23/4)

Di Bandung saja, kata Hendarmawan, ada sekitar 56 desa yang tidak memiliki akses air bersih, belum di daerah-daerah lainnya. “Jadi jangan sampai substansi dari hukumnya itu nanti menjadi bumerang atau malah merugikan pemerintah sendiri. Di situ rakyat bisa menuntut,” tandasnya. Untuk itu, menurut Hendarmawan, RUU SDA jangan menutup kemungkinan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan air bersih itu perlu bantuan swasta juga. “Tapi tentunya harus dengan pengawasan dari pemerintah,” katanya. Pasalnya, kehadiran pihak swasta itu juga masih dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur perpipaan air bersih yang harganya relatif mahal. “Jadi kalau pemerintah tidak punya uang bisa ke swasta untuk membangun infrastrukturnya. Tapi harganya nanti harus yang terjangkau rakyat,

tidak boleh terlalu mahal. Jadi namanya jangan disebut untuk menjual air tapi pemeliharaan pipa,” ujarnya

Sumber :

<https://www.jawapos.com/features/humaniora/23/04/2019/soal-ruu-sda-pakar-sarankan-pemerintah-tetap-libatkan-swasta/>

Kesimpulan yang tepat berdasarkan berita di atas adalah....

- A. Kebijakan perekonomian diatur oleh pemerintah. Pemerintah membuat rencana pembangunan nasionalnya. Segala keputusan dalam perekonomian berada ditangan pemerintah. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruhnya dilaksanakan pemerintah
- B. Semua sumber daya menjadi milik swasta, swasta diberi kebebasan tanpa batas untuk terlibat penuh dalam pengelolaan air
- C. Pihak swasta juga mempunyai wewenang dalam sector yang menguasai hajat hidup orang banyak
- D. Peran yang dapat dilakukan pihak swasta tidak ada pembatasan dalam turut serta terhadap pemenuhan air bersih selama kegiatan yang dilakukan tersebut tidak berkaitan dengan kegiatan Usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak
- E. Keterlibatan pihak swasta dalam pengelolaan air dikawatirkan hanya mengambil keuntungan semata

Soal 6.

Di antara keadaan-keadaan di bawah ini yang paling tepat menggambarkan sumber masalah ekonomi adalah....

- A. Subsidi atas harga bahan bakar minyak kian membesar
- B. Harga-harga barang secara umum dan tingkat pengangguran meningkat
- C. Harga obat dan uang sekolah semakin tidak terjangkau oleh masyarakat luas

- D. Kayu jati semakin sulit didapat dan tidak tersedia di toko-toko bahan bangunan
- E. Perusahaan-perusahaan menghadapi tuntutan kenaikan upah oleh para pekerjanya

Soal 7.

Kepala Disperindag DKI Jakarta, melalui Kabid Perdagangan Dalam Negeri, mengungkapkan bahwa pemerintah daerah Kota DKI Jakarta telah berupaya mengatasi persoalan anjloknya harga durian. Menurutnya Pemkot sedang menunggu pendirian pabrik pengelolaan durian milik PT. WIDIA dari Medan di Jakarta. Saat ini perusahaan sedang melakukan penelitian jenis-jenis produk makanan berbahan baku durian. (Pos Kota, 10 Maret 2012). Upaya yang dilakukan Pemkot DKI Jakarta dan perusahaan adalah tindakan yang sesuai dengan pemecahan masalah pokok ekonomi, yaitu.....

- A. Bagaimana cara memproduksi
- B. Untuk siapa barang diproduksi
- C. Bagaimana dan dengan apa barang diproduksi
- D. Barang apa yang dapat diproduksi
- E. Kapan barang di produksi

Soal 8.

Permasalahan ekonomi menyangkut What, How, dan For Whom. Apabila negara memilih pemecahan masalah ekonominya dengan menyerahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar dan pemerintah

tidak campur tangan maka pemecahan permasalahan tersebut menggunakan sistem ekonomi

- A. Campuran
- B. Kapital
- C. Terpusat
- D. Tradisional
- E. Liberal

Soal 9.

Perhatikan uraian berikut!

- 1) Belum ada pembagian kerja dalam masyarakat
- 2) Proses produksi dan distribusinya menggunakan tradisi yang berlaku di masyarakat
- 3) Alam merupakan sumber kemakmuran dan kehidupan
- 4) Individu bebas dalam memiliki sumber daya produksi
- 5) Perekonomian mudah goyah

Berdasarkan uraian di atas, yang bukan sistem ekonomi tradisional yaitu nomor

- A. 3 dan 4
- B. 1 dan 4
- C. 4 dan 5

- D. 3 dan 2
- E. 5 dan 1

Soal 10.

Persediaan SDA di negeri kita semakin langka. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut yaitu, yaitu

- A. SDA dapat kita manfaatkan secara besar-besaran karena di ciptakan oleh tuhan untuk kebutuhan manusia
- B. Menggunakan SDA secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran
- C. Berupaya tidak menggunakan SDA dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia
- D. Memanfaatkan SDA secara selektif dengan mempertimbangkan kelestariannya untuk masa depan generasi mendatang
- E. SDA dapat di manfaatkan secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan